

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja pasar. *Corporate governance* tidak hanya mendukung efisiensi bisnis semata, tetapi juga memberikan kontribusi bagi penguatan transparansi dan kebebasan berdemokrasi dalam bermasyarakat secara keseluruhan. Penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras (Sudrajad, 2013).

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) pada tahun 2002, menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan *good corporate governance* (GCG) adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *good corporate governance* (GCG) merupakan bentuk lain penegakan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *good corporate governance* (GCG) berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *good corporate governance* (GCG), akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai pasar (Sudrajad, 2013).

Keberadaan mekanisme *corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan memberikan tujuan terhadap kinerja suatu perusahaan termasuk didalamnya karyawan. Untuk mengetahui kinerja karyawan perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran. Fungsi dari penilaian atau pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Dalam mencapai kinerja yang diinginkan tidak terlepas dari kemampuan dan perilaku karyawan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut.

Keberadaan mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat mengendalikan perilaku manajemen agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara terbuka atau transparan (Hidayah, 2008). Mengingat semakin

ketatnya persaingan antar perusahaab dewasa ini menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain, salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat.

Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan sangatlah penting karena sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dimulai dari manusia itu sendiri dalam mempertahankan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi secara maksimal. Sumber daya manusia merupakan salah satu factor penggerak utama bagi setiap operasi perusahaan sehingga upaya dalam pengembangan SDM tersebut merupakan strategi yang utama untuk menegakkan kompetisi global (Sudrajad, 2013).

Istilah Good Corporate Governance (GCG) kian populer dan ditempatkan pada posisi terhormat. Dikarenakan alasan yang pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Alasan kedua, terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 yang melanda Indonesia dan negara-negara di asia tenggara telah memunculkan wacana yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

GCG merupakan serangkaian mekanisme yang merefleksikan suatu struktur pengelolaan perusahaan yang menetapkan distribusi hak dan tanggung jawab diantara berbagai partisipan di dalam perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, manajer, karyawan dan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Seiring tuntutan penerapan GCG pada sector perbankan dan perkembangan lembaga keuangan yang signifikan, para pengelola perusahaan dituntut untuk menciptakan suatu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengelola perbankan. Untuk itu pemerintah dan Bank Indonesia telah membuat beberapa peraturan serta pedoman tentang *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank umum dan unit Bank BRI lainnya.

Ketaatan akan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* antara lain transparansi (*transparency*), profesional (*professional*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), dan kewajaran (*fairness*).

Dalam menjalankan perbankan dan segala prosedur yang ada di dalamnya haruslah terlaksana dengan baik, tujuannya adalah agar perbankan dapat berkembang dengan baik dan sehat serta dapat bersaing dengan perbankan lainnya.

Perbedaan yang ada dalam GCG dan konvensional hanya terletak pada bri yaitu kepatuhan. Sedangkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan kewajaran merupakan prinsip universal yang terdapat dalam aturan GCG konvensional (Sudrajad, 2013).

Secara sederhana menurut peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 09-/MBU/2012. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dalam kaitannya dengan dunia usaha, tulisan ini akan membatasi pada sector perbankan. Seiring dengan adanya tuntutan penerapan GCG di sector perbankan, Bank Indonesia (BI) pada tahun 2006 mengeluarkan peraturan khusus yang mengatur tentang ketentuan pelaksanaan GCG di Bank Umum. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/14/PBI/2006 Tanggal 30 Januari 2006 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan peraturan mengenai pelaksanaan GCG yaitu peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Dalam peraturan ini, ditegaskan bahwa pelaksanaan GCG berlandaskan pada lima prinsip, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) atau lebih dikenal dengan singkatan tariff.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil tema penelitiandengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT MANDAH”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta teori penelitian terdahulu maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) di Bank Rakyat Indonesia Unit Mandah?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*(GCG) di bank rakyat Indonesia (persero) Tbk.Unit mandah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Dapat memberikan manfaat kepada perusahaan bahwa dengan adanya berbagai pemeringkatan perusahaan berdasarkan *corporate governance* yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keyakinan akan kegunaan hasil pemeringkatan tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *corporate governance* berdasarkan kinerja karyawan unit mandah.

E. Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung dengan mejalankan Praktek Kerja Lapanga (PKL/ Magang) selama satu bulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mandah dan penulis melakukan :

- Observasi
Yaitu pengumpulan data atau keterangan-keterangan yang dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ditempat obyek penelitian
- Wawancara
Yaitu mengadakan komunikasi secara langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan untuk memperoleh data mengenai pada perusahaan yang bermanfaat dalam penyusunan laporan akhir ini
- Dokumentasi

Yaitu penulis mengumpulkan data-data dan keterangan-keterangan serta bahan tertulis di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mandah

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur, karangan ilmiah dan catatan kuliah yang berhubungan dengan laporan akhir ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Banyak jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bias berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil produksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan

untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan kredibel. Verifikasi yang dimaksud agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefing.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami tugas akhir maka penulisan menguraikan susunan penelitian secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian good corporate governance, manfaat dan tujuan penerapan good corporate governance, prinsip-prinsip good corporate governance, faktor penerapan good corporate governance, peranan dewan direksi dan komisaris independen, dan peranan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi uraian tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi tempat perusahaan, system manajemen perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang analisis dan pembahasan good corporate governance kinerja karyawan di bank BRI unit mandah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat dari penulisan tugas akhir dan dapat di simpulkan dari analisis pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga berisi saran-saran yang diajukan sesuai dengan kesimpulan-kesimpulan dari analisis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN